

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, *uji outer model*, *inner model*, dan pengujian hipotesis menggunakan SEM-PLS, maka kesimpulan penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Bertransaksi Pinjaman Online Kredivo (Studi Mahasiswa di Kota Cirebon) adalah sebagai berikut:

1. Persepsi risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa di Kota Cirebon dalam bertransaksi menggunakan Kredivo. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik dan terukur pemahaman mahasiswa mengenai risiko (seperti transparansi bunga, keamanan data, dan dampak terhadap skor kredit), maka semakin tinggi dorongan mereka untuk mengambil keputusan bertransaksi. Kesadaran akan risiko menjadi faktor yang paling diperhatikan oleh mahasiswa. Rata-rata indikator terbesar adalah kesadaran akan risiko “skor kredit BI *Checking*” dengan nilai rata-rata tersebut adalah 4,49. Rata-rata indikator terkecil adalah indikator “penurunan terhadap citra sosial” dengan nilai rata-rata tersebut adalah 3,79.
2. Kepercayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk bertransaksi. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika mahasiswa merasa Kredivo adalah platform yang andal, jujur, dan kredibel, keraguan mereka dalam menggunakan layanan digital tanpa tatap muka akan berkurang, sehingga memantapkan niat mereka untuk melakukan transaksi. Rata-rata indikator terbesar adalah “kejelasan identitas dan izin” dan “penyedia layanan konsisten menjaga kepercayaan pengguna” dengan nilai rata-rata 4,30. Rata-rata indikator terkecil adalah “sistem aplikasi stabil dan jarang mengalami gangguan” dengan nilai rata-rata 3,96.
3. Secara simultan, variabel persepsi risiko dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi dengan nilai kontribusi sebesar 72,2%. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi antara pengelolaan risiko yang transparan dan pembangunan kepercayaan merek merupakan kunci utama dalam memengaruhi perilaku keuangan digital mahasiswa di era saat ini. Rata-

rata indikator terbesar adalah “kesadaran terhadap kebutuhan” dengan nilai rata-rata 4,35. Rata-rata indikator terkecil adalah “niat untuk penggunaan ulang” dengan nilai rata-rata 3,95.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Bertransaksi Pinjaman Online Kredivo (Studi Mahasiswa di Kota Cirebon), maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada variabel Persepsi Risiko (X_1) menunjukkan bahwa skor rata-rata terendah terdapat pada indikator "Risiko Keamanan Data" dan "Risiko Finansial (Bunga/Denda)". Mahasiswa merasa risiko terbesar adalah penyalahgunaan data pribadi dan beban bunga yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Pihak Kredivo harus mengingat adanya dominasi ekosistem tertutup (*close-loop ecosystem*) dari kompetitor ShopeePaylater yang terintegrasi langsung dalam aplikasi belanja, Kredivo perlu memperkuat eksistensinya melalui kemitraan startegis yang lebih dalam dengan berbagai *e-commerce* independen. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman transaksi yang mulus bagi mahasiswa, sehingga meskipun tidak memiliki ekosistem belanja sendiri, Kredivo tetap menjadi pilihan utama karena kemudahan akses di berbagai platform dan mempublikasikan sertifikasi keamanan secara berkala untuk meyakinkan pengguna. Selain itu, perlu adanya fitur kalkulator cicilan yang lebih transparan sebelum mahasiswa mengklik "Setuju", agar mereka memiliki gambaran risiko finansial yang jelas dan terukur guna meminimalisir gagal bayar.
2. Hasil penelitian pada variabel Kepercayaan (X_2) menunjukkan bahwa skor rata-rata terendah terdapat pada indikator "Integritas/Kejujuran Layanan". Masih terdapat keraguan di kalangan mahasiswa mengenai kesesuaian antara janji layanan dengan realita biaya atau bunga yang dibebankan. Penjelasan yang jujur dan mudah dipahami tanpa adanya biaya tersembunyi (*hidden fees*) akan sangat membantu dalam memperkuat integritas platform di mata mahasiswa, sehingga mereka merasa tidak "terjebak" saat sudah menggunakan layanan.
3. Hasil penelitian pada variabel Keputusan (Y) menunjukkan bahwa skor rata-rata terendah terdapat pada indikator "Keputusan Berulang (Loyalitas)". Meskipun

banyak mahasiswa yang mencoba menggunakan Kredivo, kecenderungan untuk kembali menggunakan layanan tersebut secara konsisten masih lebih rendah dibanding niat coba-coba. Hal ini menunjukkan bahwa Kredivo disarankan untuk memberikan program *reward* atau skema potongan biaya admin khusus bagi mahasiswa yang memiliki catatan pembayaran tepat waktu secara berturut-turut. Dengan memberikan insentif bagi pengguna yang disiplin, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk menjadikan Kredivo sebagai pilihan utama (keputusan berulang) dibandingkan hanya menggunakan sekali saat mendesak saja.

4. Hasil penelitian, mayoritas mahasiswa menggunakan layanan pinjaman *online* Kredivo dengan kisaran nominal pinjaman antara Rp. 500.000 – Rp. 3.000.000 yang umumnya digunakan untuk kebutuhan konsumtif seperti pembelian gadget, fashion, kebutuhan kuliah, maupun kebutuhan mendesak lainnya. Penggunaan pinjaman *online* tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan layanan yang mudah dan cepat diakses sebagai solusi keuangan jangka pendek. Namun, dalam penggunaannya diperlukan sikap kejujuran dan tanggung jawab terhadap kewajiban utang, karena masih terdapat mahasiswa yang cenderung menutupi penggunaan pinjaman *online* akibat takut mendapat penilaian negatif dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan, menggunakan pinjaman sesuai kebutuhan dan kemampuan pembayaran, menghindari perilaku konsumtif, serta memastikan pengguna layanan pinjaman *online* yang telah terdaftar dan diawasi oleh OJK agar terhindar dari risiko penipuan dan penyalahgunaan data pribadi.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi seperti literasi keuangan, gaya hidup, atau manfaat yang dirasakan, atau faktor lainnya agar hasil penelitian lebih komprehensif dan mendalam.